

Polri Kirim Kapal dan Sonar untuk Bantu Pencarian Kapal Selam KRI Nanggala-402

JAKARTA (IM) – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan, pihaknya mengirimkan beberapa kapal hingga sonar untuk membantu upaya pencarian KRI Nanggala-402 yang hilang kontak di perairan di Utara Bali.

“Kami mengirimkan kapal-kapal kami yang kebetulan ada di NTT, Bali, dan Jawa Timur. Kami juga mengirimkan alat robotik yang bisa diturunkan ke bawah air hingga kedalaman 300 meter, dan sonar yang bisa menembak kurang lebih satu kilometer,” kata Listyo Sigit dalam konferensi pers di Bali, Kamis (22/4).

Listyo Sigit berharap bantuan dari Polri dapat mempercepat pencarian KRI Nanggala. Berdasarkan informasi

dari Dinas Penerangan TNI AL, terdapat 53 awak kapal yang terdiri dari 49 anak buah kapal, 1 komandan satuan, dan 3 personel arsenal.

“Mudah-mudahan ini bisa membantu mempercepat pencarian kondisi terakhir Nanggala yang masih terus dipastikan titik akhir atau titik koordinatnya,” ujar Sigit.

KRI Nanggala-402 berada di utara Bali untuk ikut dalam skenario latihan penembakan torpedo. Kapal hilang kontak di perairan utara Pulau Bali, Rabu (21/4) pagi. Kapal selam produksi Jerman tahun 1979 itu ditengarai mengalami mati listrik total (black out) saat penyelaman sehingga kapal tersebut diperkirakan jatuh di palung, di kedalaman sekitar 700 meter dari permukaan laut. ● lus

Seorang Pemuda Ditusuk hingga Tewas Saat Melerai Kelompok Pemain Futsal di Kalideres

JAKARTA (IM) – Rayhan Rahmad (MRR, pemuda berusia 19 tahun, tewas ditusuk), di Jalan Bulak Teko, Kalideres, Jakarta Barat, Senin (19/4) lalu. Ia ditusuk saat berusaha melerai keributan antar dua kelompok pemain futsal.

“Pada 19 April 2021, kejadian berawal dari permainan futsal yang sudah disepakati oleh dua kelompok yang tinggal di Kalideres, yaitu Kampung Kojan dan Kampung Bulak Teko,” kata Kapolres Jakarta Barat Kompol Ady Wibowo dalam konferensi pers, Kamis (22/4). “Dalam kesempatan, bagi yang kalah bayar Rp 360.000, sewa lapangan. Syarat lain tidak boleh pakai pemain dari luar kampung,” imbuh Ady.

Pertandingan berlangsung dengan kemenangan Kelompok Bulak Teko. Namun, Kelompok Kojan yang kalah enggan membayar sewa lapangan. Pasalnya, diduga ada pemain Kelompok Bulak Teko yang berasal dari luar kampung.

“Schingga, yang kalah tidak mau bayar sewa,” kata Ady.

Hal tersebut memicu cekok antarkelompok hingga ke luar lapangan. Kelompok Bulak Teko segera meminta pertolongan dari kawan-kawannya yang lebih tua. “Dari (kelompok) Bulak Teko mereka menghubungi abang-abang rekan-rekan, di mana salah satunya tersangka atas nama IS alias A yang dalam kondisi mabuk,” jelas Ady.

IS yang mabuk membawa celurit ke lokasi keributan.

“Kemudian pada saat itu korban Muhammad Rayhan Rahmad dan Putra menengahi, melerai kedua kelompok agar tidak bertengkar,”

kata Ady.

Namun, IS yang sedang mabuk menyabet Rayhan dan Putra dengan celurit.

“Celurit mengenai punggung Muhammad Rayhan Rahmad dan satu lagi kena saudara Putra di tangan cukup parah,” ungkap Ady.

Akibatnya, Muhammad Rayhan Rahmad meninggal dunia. Sementara Putra masih menjalani perawatan di rumah sakit. IS alias A ditangkap di salah satu pendopo Desa Merak, Sukamulya, Tangerang, Banten pada Rabu (21/4) malam. Kanit Kriminal Umum Polres Metro Jakarta Barat AKP Dimitri Mahendra menyatakan, IS alias A ditangkap setelah mendapat informasi tempat persembunyiannya dari seorang warga.

“Akhirnya tim bergerak cepat ke lokasi dan kami berhasil menangkap tersangka A,” kata Dimitri.

Piero, saksi mata peristiwa menceritakan kronologi peristiwa. “Jadi pertama korban datang dari arah Gang Waru, lalu dia ke lapangan Ciner RT 1. Lalu si pelaku datang juga buat ngejar si korban,” kata Grentino. Tiba-tiba, pelaku menusuk korban di bagian punggung.

“Pelaku tidak sadarkan diri atau mabuk keadaannya, setelah terjadi pembacokan atau penusukan pelaku langsung kabur,” kata Grentino.

Sementara, korban langsung jatuh tergeletak. Grentino segera membawa korban ke Rumah Sakit Mitra Keluarga Kalideres pada Senin sekitar pukul 01.30 WIB. Pihak rumah sakit segera melaporkan kejadian tersebut kepada polisi. Polisi pun menyanggah rumah sakit, tetapi MRR sudah tak bernyawa. ● lus



PEMUSNAHAN 53 KILOGRAM SABU SELUNDUPAN

Direktur Resnarkoba Polda Kalimantan Barat Kombes Pol Yohanes Hernowo (tengah), perwakilan Kejaksaan Tinggi Juniman Hutagaol (kiri) dan perwakilan Kejaksaan Negeri Pontianak Mindaryu (kanan) memperlihatkan barang bukti sabu sebelum dimusnahkan di Polda Kalimantan Barat di Pontianak, Kalimantan Barat, Kamis (22/4). Dalam kesempatan itu dilakukan pemusnahan 53,657 kilogram sabu yang merupakan hasil unguap kasus oleh Dit Resnarkoba Polda Kalbar, Satgas Pamtas Yonif 642/Kapuas serta Avsec Bandara Internasional Supadio Pontianak di terminal kargo bandara dan perbatasan Indonesia-Malaysia di Aruk, Kabupaten Sambas, Kalbar.

Polisi Ungkap Modus Investasi Ilegal EDCCash, Tiap Anggota Baru Wajib Menyeter Rp5 Juta

Penyidik Bareskrim Polri menyita miliaran uang tunai dalam bentuk rupiah dan mata uang asing, logam mulia, dan barang mewah lain, milik tersangka investasi ilegal, E-Dinar Coin (EDC) Cash.

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri Brigjen (Pol) Helmy Santika mengungkapkan modus operandi kasus dugaan investasi ilegal E-Dinar Coin (EDC) Cash. Helmy mengatakan, tiap anggota baru yang mau bergabung, diminta menyeterkan duit Rp5.000.000 sebagai modal investasi.

“Setiap member akan diminta untuk transfer Rp 5.000.000,” kata Helmy dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Kamis (22/4).

Setelah mendapatkan verifikasi dan persetujuan dari admin EDCCash, sebanyak Rp 4.000.000 yang disetorkan anggota baru itu akan ditukarkan dengan 200 koin, Rp 300.000 untuk membayar sewa

cloud selama satu bulan, dan Rp 700.000 untuk membayar upline.

Lalu para anggota dijanjikan mendapatkan keuntungan 0,5 persen per hari atau 15 persen per bulan.

“Dijanjikan bahwa diam saja akan dapat untung. Apalagi kalau aktif mencari downline dapat 35 koin,” tuturnya.

Pengelola menyatakan bahwa EDCCash sudah diakui secara internasional. Karena itu, pengelola menjanjikan transaksi jual-beli koin akan selalu hidup.

“Kalau tidak ada yang beli, top level akan bayar. Ini sistem dari aplikasi tersebut,” ujar Helmy.

Sedikitnya tercatat 57.000 anggota yang berinvestasi di EDCCash. Dengan asumsi tiap anggota menyeterkan duit Rp

5.000.000, maka penyidik memperkirakan pengelola EDCCash setidaknya sudah meraup duit sekitar Rp285 miliar.

“Kira-kira kurang lebih ada Rp285 miliar. Itu kalo flat Rp5.000.000, tapi mungkin ada yang top up dan sebagainya,” kata Helmy.

Miliaran Rupiah Disita

Dari hasil pengeledahan di beberapa tempat, penyidik Bareskrim Polri mengamankan miliaran uang tunai dalam bentuk rupiah dan mata uang asing, logam mulia, dan barang-barang mewah lain, milik tersangka investasi ilegal, E-Dinar Coin (EDC) Cash.

“Ada berupa uang cash terdiri dari rupiah sekitar 3,3 miliar, kemudian pecahan euro ini total 6,20 juta euro,” kata Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri Brigjen (Pol) Helmy Santika dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Kamis (22/4).

Ada pula uang tunai dalam pecahan Hongkong, Zimbabwe, Iran, dan Mesir. Helmy mengatakan, penyidik masih melakukan verifikasi terhadap uang tunai tersebut.

“Masih akan kami verifikasi

ke kedutaan, apakah uang real atau tidak,” ujarnya.

Selain itu, polisi menyita 21 kendaraan roda empat, lima kendaraan roda dua, surat hak milik (SHM) tanah, akta jual beli, dan surat pemesanan kavling. Dokumen perjanjian kesepakatan bersama EDCCash, brosur EDCCash, dokumen penawaran EDCCash, serta buku cek, kwitansi, dan slip setoran bank juga disita polisi.

Berikutnya, polisi menyita satu senjata api carl walther waffenfabrik berkaliber sembilan milimeter warna hitam dari pengeledahan di rumah tersangka Abdulrahman Yusuf. Selain itu, Polisi juga menemukan dua senjata api lainnya.

“Kemudian, dari senjata yang sembilan milimeter tadi kita kembangkan. Kemudian kami berhasil tangkap beberapa tersangka lagi dan kami dapat dua pucuk senjata lagi. Ini sedang dilakukan pendalaman bagaimana perolehan dari senjata tersebut,” kata Helmy. ● lus

Pemotor Sengaja Masuk Tol Terancam Hukuman Penjara dan Bayar Denda

JAKARTA (IM) – Baru-baru ini seorang perempuan pengendara motor menjadi viral di media sosial karena nekat melintas masuk jalan Tol Angke 1, Jakarta Utara. Akibat perbuatannya itu, ia terancam hukuman pidana atau membayar denda.

Aksi perempuan itu beredar di media sosial setelah videonya diunggah oleh salah satu akun Instagram.

Kepala Induk Patroli Jalan Raya (PJR) Ditlantas Polda Metro Jaya, AKP Bambang Krisnady mengatakan, pemotor perempuan itu terancam pidana dan sanksi denda sesuai Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan.

“Akan dikenakan sanksi pidana berupa pidana kurungan selama 14 hari dan denda paling banyak Rp 3 juta,” tegas Bambang dalam keterangan tertulis, Kamis (22/4).

Bambang menjelaskan, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005, Pasal 38 ayat 1 disebutkan jalan tol hanya diperuntukkan bagi pengguna jalan yang menggunakan kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Adapun pelanggaran terancam dikenakan sanksi sesuai

Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 287 ayat 1. Dalam pasal itu dijelaskan bahwa setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang melanggar aturan perintah atau larangan yang dinyatakan dengan Rambu Lalu Lintas atau Marka Jalan dipidana atau denda.

“Sementara berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 dikenakan sanksi pidana kurungan paling lama dua bulan atau denda paling banyak Rp 500.000,” kata Bambang.

Sebelumnya, video viral di media sosial yang memperlihatkan perempuan pengendara sepeda motor mengenakan baju berwarna biru masuk jalan tol. Video tersebut diunggah oleh pemilik akun Instagram @dashcamindonesia, Selasa (21/4/2021).

Terlihat dalam video yang diunggah, pemotor tersebut melakukan tap kartu kemudian melintas di jalan tol arah Pluit, Jakarta Utara. Adapun video tersebut diambil oleh seseorang pengendara mobil yang melintas tepat berada di belakang pemotor itu. ● lus

Praktik Prostitusi Online di Tebet, Libatkan Anak di Bawah Umur

JAKARTA (IM) - Ditreskrim Polda Metro Jaya membongkar praktik prostitusi online yang melibatkan anak di bawah umur di salah satu penginapan kawasan Tebet, Jakarta Selatan, Rabu (21/4) malam. Saat penggerebekan, polisi menemukan 15 orang perempuan yang mayoritas masih di bawah umur.

“Orang yang diamankan 15 orang. Sebagian besar anak di bawah umur,” ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus kepada wartawan, Kamis (22/4).

Polisi juga menangkap joki dan sejumlah pria hidung belang pemakai jasa prostitusi.

“Joki serta beberapa orang yang tertangkap tangan diduga keras sedang atau telah melakukan perbuatan cabul dengan korbannya adalah anak di bawah umur,” kata Yusri.

Yusri mengatakan, para pelaku menawarkan jasa pros-

titusi kepada pria hidung belang melalui media sosial.

“Menawarkan wanita BO anak di bawah umur dengan menggunakan aplikasi media sosial. Barang bukti yang kita amankan uang Rp 600.000, kondom, ponsel, dan laptop,” kata Yusri.

Akibat perbuatannya, mereka yang diamankan dijerat Pasal 76 I Jo Pasal 88 Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Mereka juga dipersangkakan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang dan atau Pasal 27 ayat (1) Jo Pasal 45 Undang-Undang RI Nomor 19 tahun 2016 tentang ITE dan atau Pasal 296 KUHP dan atau Pasal 506 KUHP.

Masih Beraktivitas

Berdasarkan pantauan, masih terlihat ada aktivitas di penginapan di kawasan Tebet, Jakarta Selatan yang baru digerebek polisi.

Masih terlihat orang-orang keluar masuk di penginapan tersebut. Mereka sempat menanyakan penginapan tersebut kepada seseorang di dekat pintu masuk penginapan.

Sekitar satu jam yang lalu, pintu masuk penginapan masih terlihat buka. Penanda pintu masih tertulis “Buka” dengan media kertas. Masih terlihat sejumlah orang di dekat meja resepsionis.

Namun, mereka menolak ketika wartawan berusaha mengonfirmasi terkait aktivitas di penginapan tersebut. Tak berselang lama, tanda “Buka” diganti menjadi “Tutup: Yang Tak Berkepentingan Dilarang Masuk”. ● lus



RILIS OPERASI PEKAT DI BOGOR

Sejumlah barang bukti hasil operasi penyakit masyarakat (Pekat) diperlihatkan saat rilis di Polres Bogor, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (22/4). Selama sepuluh hari di Bulan Ramadhan Polres Bogor menggelar operasi penyakit masyarakat (Pekat), dan berhasil menjerang 35 tersangka dengan 50 perkara beserta barang bukti 3.408 minuman keras (miras) dan 13.898 petasan.

Polri Siapkan Pengamanan Antisipasi Takbir Keliling saat Malam Idul Fitri

JAKARTA (IM) – Mabes Polri menginstruksikan seluruh kepolisian di daerah menyiapkan pengamanan untuk mengantisipasi adanya takbir keliling di malam Idul Fitri mendatang. Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen (Pol) Rusdi Hartono menyatakan, imbauan untuk tidak melakukan takbir keliling sudah disampaikan sejak jauh-jauh hari. “Dari sekarang diimbau dan diimbau. Nanti pada pelaksanaannya, aparat akan turun ke jalan (bersama) aparat terkait lainnya turun ke jalan untuk bisa mengamankan,” kata Rusdi, Kamis (22/4).

Rusdi mengatakan, kepolisian daerah (polda) terus melakukan sosialisasi ke masyarakat mengenai berbagai kebijakan pemerintah selama Ramadhan hingga Idul Fitri.

Sosialisasi dilakukan dalam operasi keselamatan yang berlangsung sejak 12 Mei 2021.

“Sekarang kan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak dilakukan takbir keliling ini terus dilaksanakan,” ujar Rusdi.

Hal lain yang disosialisasikan oleh polisi, yaitu terkait Surat Edaran (SE) Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penindakan Mudik Hari Raya Idul Fitri 1422 Hijriah dan Upaya Pengendalian Penyebaran Covid-19 Selama Ramadhan 1422 Hijriah.

Pada Rabu (21/4) kemarin, Polri telah menyelenggarakan rapat koordinasi lintas sektor bersama sejumlah menteri terkait, Panglima TNI, polda, dan forum koordinasi pimpinan daerah (Forkopimda) membahas persiapan Operasi Ketupat 2021. ● lus



KASUS GULA RAFINASI OPLOSAN DI BANYUMAS

Kapolresta Banyumas Kombes Pol M. Firman L. Hakim (kanan) memeriksa barang bukti gula rafinasi oplosan saat gelar perkara di Polresta Banyumas, Jawa Tengah, Kamis (22/4). Polresta Banyumas berhasil mengungkap sindikat pengoplos gula rafinasi industri dicampur molase yang kemudian dijual kembali sebagai gula konsumsi dan telah beroperasi selama tujuh bulan dengan kapasitas produksi mencapai 100 ton per bulan.

國際日報
GUO JI RI BAO - Medan

Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com